

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian merupakan permasalahan yang ditemukan pada penelitian atau kajian dapat didefinisikan sebagai prosedur yang ditetapkan secara spesifik. Menurut Heri Rahyubi suatu model yang menerapkan kemajuan pembelajaran yang efektif dalam kegiatan belajar mengajar. Sementara itu, Muhammad Nasir menekankan bahwa metode penelitian merupakan alat utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menemukan solusi atas permasalahan yang diajukan (Purnia & Alawiyah., 2020 : 25-26). Dengan demikian, pendekatan penelitian mengumpulkan data terkait subjek dengan tujuan akhir untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah studi sistematis yang menyelidiki objek dan fenomena serta hubungan di antara keduanya. Penelitian ini dideskripsikan sebagai studi tentang suatu fenomena melalui pengumpulan data teramati melalui metode statistik, matematika, atau komputasi. Mayoritas penelitian yang dikaji menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data studi (Abdullah, dkk., 2022 : 1).

Stouffer dan Campbell mendefinisikan kuasi-eksperimen sebagai eksperimen yang berisi perlakuan, ukuran hasil, dan unit eksperimen, tetapi tidak menggunakan penugasan acak untuk perbandingan guna melihat efek perlakuan.

Jenis perbandingan ini didasarkan pada kelompok-kelompok yang tidak setara dan berbeda dalam banyak hal, alih-alih dalam karakteristik (Hastjarjo., 1980 : 4-5).

Metode penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independent dan dependent tanpa pengacakan dalam kelompok. Metode yang dipilih didasarkan pada tujuan untuk mengetahui pengaruh gimkit dalam mata pelajaran sejarah terhadap keaktifan belajar peserta didik dalam kurikulum dari kelas XI-8.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger, variabel adalah konstruk atau representasi yang merupakan bagian dari proses pembelajaran. Kidder juga mendefinisikan variabel sebagai konteks di mana variabel tersebut dipelajari dan peneliti memperoleh hasilnya (Setyawan., 2021 : 38). Dua jenis variabel digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

3.2.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel independen adalah variabel yang mengubah atau memengaruhi faktor dependen (Setyawan., 2021 : 40-41). Variabel ini disebut variabel independen karena memiliki kekuatan untuk memengaruhi variabel lain. Media Gimkit berperan sebagai variabel independen (X) dalam penelitian Ini.

3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau hasil dari variabel bebas. Disebut variabel bebas karena memengaruhi variabel terikat (Setyawan., 2021 : 41). Variabel Dependent (Y) yang digunakan adalah keaktifan belajar.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah proses yang memungkinkan peneliti merancang, merencanakan, atau melakukan penelitian dengan tujuan tertentu. Desain yang baik memastikan validitas, reliabilitas, dan hasil penelitian, serta luaran untuk pengetahuan ilmiah dan publik. Oleh karena itu, penelitian yang berkualitas dimulai dengan desain yang kokoh (Tojiri, dkk., 2023 : 30-33).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi-eksperimen dengan Desain *Nonequivalent Control Group Design*, yang terdiri dari dua kelompok yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum kelas eksperimen menerima perlakuan, kedua kelas menjalani pretest. Setelah itu, perlakuan berupa media Gimkit diberikan kepada kelas eksperimen. Setelah perlakuan, posttest dilakukan pada kedua kelas untuk mengukur peningkatan keaktifan belajar peserta didik (Dewi, dkk., 2019 : 4).

Penelitian ini melibatkan dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media Gimkit dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan kedua kelas tersebut dan menganalisis pengaruh media Gimkit terhadap keaktifan belajar peserta didik. Desain penelitian diilustrasikan dalam tabel berikut :

O ₁ (Eksperimen)	X (Perlakuan)	O ₂ (Eksperimen)
O ₃ (Kontrol)		O ₄ (Kontrol)

Keterangan :

- O_1 : *Pretest* kelas eksperimen
 O_3 : *Pretest* kelas kontrol
 X : *Treatment* atau Perlakuan
 O_2 : *Posttest* kelas eksperimen
 O_4 : *Posttest* kelas kontrol

Gambar 3.1 Desain Nonequivalent Control Group Design

Desain penelitian ini terdiri dari dua kelas, di mana kelas pertama menerima perlakuan (X) dan kelas kedua tidak menerima perlakuan (Y). Kelas yang menerima perlakuan adalah kelas eksperimen, sedangkan kelas yang tidak menerima perlakuan adalah kelas kontrol.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian merupakan sekumpulan objek atau subjek dengan ciri spesifik yang diidentifikasi oleh peneliti agar penelitian dapat memperoleh hasil yang relevan. Terdapat dua jenis populasi yaitu populasi terbatas yang jumlah anggotanya diketahui, dan populasi tak tentu, yang jumlah anggotanya tidak dapat ditentukan. Menurut Babin populasi merupakan suatu yang umum dan berfungsi sebagai objek penelitian untuk observasi atau analisis dalam ruang dan waktu tertentu (Amin., 2021 : 167).

Populasi pada penelitian ini ialah kelas XI SMA Negeri 1 Sariwangi Tahun Ajaran 2024/2025.

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Sariwangi

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI-1	30
2	XI-2	30
3	XI-3	31
4	XI-4	30

5	XI-5	29
6	XI-6	35
7	XI-7	35
8	XI-8	35
Jumlah		255

Sumber : Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Sariwangi

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang lebih besar dimana subset sampel lebih kecil dan lebih mudah dikelola. Sampel memiliki ciri yang serupa dengan populasi umum dan oleh karena itu dapat digunakan untuk analisis statistik ketika populasi terlalu besar untuk mencakup semua anggota atau observasi (Amin., 2021 : 6).

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
1	XI-6	35	Kontrol
2	XI-8	35	Eksperimen

Sumber : Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Sariwangi

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu adalah non-probability sampling dengan jenis purposive sampling. Non-probability sampling merupakan paradigma di mana tidak semua anggota memiliki kesempatan yang sama. Sementara itu, purposive sampling dilakukan berdasarkan standar tertentu (Sahir., 2022 : 31). Sampel ini terdiri 2 kelas yaitu kelas XI-6 dengan jumlah 35 peserta didik sebagai kelas kontrol dan kelas XI-8 dengan jumlah 35 peserta didik sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media Gimkit.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yakni metode dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan informasi bagi suatu studi atau proyek

penelitian. Teknik yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan studi, jenis data yang dibutuhkan, sumber daya yang tersedia, dan pertimbangan etika. Untuk memahami topik studi dengan lebih baik, berbagai pendekatan pengumpulan data sering digunakan (Iba, Z., 2019 : 5).

3.5.1 Angket

Angket merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mengumpulkan informasi berupa laporan ciri-ciri kepribadian atau fakta yang diketahui dari responden. Angket digunakan untuk pengumpulan data dan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Tujuan utama penggunaan angket adalah untuk mengukur variabel faktual, memperoleh data yang relevan dengan penelitian, dan mengumpulkan data dengan efisiensi dan reliabilitas yang tinggi (Setyawan., 2013 : 16).

3.6 Instrumen Penelitian

Purwanto menjelaskan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Instrumen ini didasarkan pada tujuan pengukuran dan teori yang mendasarinya. Karena diterbitkan khusus untuk bidang penelitian tertentu, instrumen ini tidak dapat langsung diterapkan pada penelitian lain. Oleh karena itu, peneliti harus mengembangkan instrumen mereka sendiri. Struktur instrumen dapat bervariasi tergantung pada konteks strategi penelitian individu dan kondisi kerja yang berbeda. Hasil yang diperoleh dengan instrumen ini dilaporkan secara deskriptif atau digunakan untuk menguji hipotesis penelitian (Sukendra & Atmaja., 2019 : 1-2).

3.6.1 Lembar Angket

Lembar angket umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif. Lembar angket terdiri dari serangkaian titik data yang disusun secara teratur untuk mengukur variabel penelitian. Lembar angket memungkinkan peneliti memahami opini, keyakinan, sikap, dan tindakan responden terhadap variabel tertentu. Tujuan utama penyusunan kuesioner adalah untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian dengan tetap menjaga tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi (Sukendra, dkk., 2020 : 4).

Skala pengukuran ini akan membuat variabel yang diukur dengan menggunakan instrumen dapat dinyatakan dengan angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Pada penggunaan skala Likert, variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel. Berdasarkan indikator-indikator tersebut akan dibuat suatu pertanyaan/pernyataan yang akan digunakan sebagai item pada instrumen. Skala Likert 4 poin mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 3 Skor Penilaian Angket Keaktifan Belajar

Pertanyaan	Bobot Penilaian	
	+	-
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	
			(+)	(-)
Keaktifan Belajar Peserta Didik	Interaksi dengan Guru	1. Bertanya kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi.	1, 2, 3	4
		2. Menyampaikan pendapat ketika diminta oleh guru.	5	6
	Interaksi dengan Peserta didik	1. Bertanya kepada peserta didik lain apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi.	7	8
		2. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.	9, 10, 12	11
	Kerjasama dengan Teman Sekelompok	1. Turut serta dalam melaksanakan diskusi sesuai petunjuk guru.	14, 27, 29	15
		2. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.	16, 17, 19, 23	21
	Mengerjakan Soal dan Tugas	1. Terlibat dalam pemecahan masalah.	13, 18	24
		2. Mengerjakan soal yang sudah diberikan oleh guru	25, 28, 30	22, 26

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah pengorganisasian dan penyusunan informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan sumber lainnya secara sistematis. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap penelitian yang sedang diteliti dan agar hasilnya dapat dilihat oleh orang lain. Menurut Bogdan, tahapan penelitian lapangan yaitu pertama, mempersempit fokus penelitian. Kedua, menentukan jenis penelitian. Ketiga, mengembangkan pertanyaan penelitian secara berkelanjutan. Keempat, menyalin kata-kata peneliti sendiri. Kelima, mencari ide dan tema penelitian yang berkaitan dengan topik yang diteliti di pencarian. Keenam, membaca ulang literatur yang relevan selama

penelitian lapangan. Ketujuh, menggunakan metafora, analogi, dan konsep (Muhson., 2018 : 1).

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas menentukan sejauh mana instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian dapat secara akurat mengukur apa yang ingin dinilai. Ghozali berpendapat bahwa pengujian validitas dilakukan untuk memastikan reliabilitas suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya mencerminkan apa yang ingin dinilai. Dalam penelitian ini, validitas konstruk digunakan sebagai uji validitas (Sahir., 2022 :31).

a) Validitas Isi

Validitas Isi menunjukkan sejauh mana pertanyaan, butir dalam suatu tes atau instrumen mampu mewakili secara keseluruhan dan proporsional perilaku sampel yang dikenai tes tersebut. Untuk mengetahui apakah tes itu valid atau tidak, harus dilakukan melalui penelaahan kisi-kisi tes untuk memastikan bahwa soal-soal tes itu sudah mewakili atau mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang seharusnya dikuasai secara proporsional (Ramadhan, dkk., 2024 : 3). Ahli yang memvalidasi instrumen penelitian ini adalah dosen jurusan Pendidikan Sejarah yaitu bapak Ilham Rohman Ramadhan, M.Pd. dan guru Sejarah di SMA Negeri 1 Sariwangi yaitu Rudi Permadi, S.Pd., M.M.. Uji validitas isi dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2025.

Tabel 3. 5 Lembar Validitas Isi

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kalimat pernyataan kuisisioner jelas dan mudah dipahami					

2.	Petunjuk pengisian kuisioner jelas dan mudah dan dipahami					
3.	Pernyataan yang digunakan dalam kuisioner berkaitan dengan tujuan penelitian					
4.	Pernyataan yang digunakan dalam kuisioner sesuai dengan indikator minat belajar peserta didik					
5.	Penggunaan bahasa pada kuisioner baik dan benar					

Tabel 3. 6 Skor Penilaian Validitas Isi

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Hasil penelitian yang dilakukan 2 ahli kemudian di analisis dengan menggunakan uji validitas V Aiken dengan rumus berikut.

$$V = \sum s/[n(c-1)]$$

Keterangan :

V : Indeks kesepakatan rater

S : Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori

N : Banyaknya rater

C : Banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Isi

Butir	Penilaian		S1	S2	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
Butir-1	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
Butir-2	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
Butir-3	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
Butir-4	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
Butir-5	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi

Butir	Penilaian		S1	S2	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
Butir 1-5	22	22	17	17	34	40	0,85	Sangat Tinggi

Landasan pengambilan keputusan uji V Aiken adalah berdasarkan nilai koefisien validitas isi (V) yang dihasilkan. Hasil uji validitas isi menunjukkan V sebesar 0,85 dikategorikan sangat tinggi, sehingga kuisioner yang telah di buat layak digunakan untuk uji coba instrument.

b) Validitas konstruk

Validitas Konstruk menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mengukur konstruk yang ingin diukur, validitas ini sangat bergantung pada proses validasi isi. Validitas konstruk mencakup semua bentuk validasi lainnya, termasuk validitas isi, validitas konkuren, dan validitas prediktif (Ihsan., 2015 : 4).

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan berbantuan program spss versi 25. Pengujian dilakukan kepada bagian dari populasi untuk menguji kevalidan instrumen yang telah dibuat. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi masing-masing pernyataan dengan skor totalnya. Rumus yang digunakan yaitu korelasi *prouct moment* dengan berbantuan SPSS. Dengan dasar pengambilan uji validitas person yaitu :

Jika nilai r hitung $> r$ tabel = valid

Jika nilai r hitung $< r$ tabel = tidak valid

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ = valid

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ = tidak valid

Cara mencari r tabel dengan $N = 30$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistic, maka nilai r tabel sebesar 0,361.

Adapun ringkasan dari uji validitas yang telah dilakukan sebagai berikut :

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Butir Angket

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig)	Keterangan
P1	0,656	0,361	0,000	Valid
P2	0,435	0,361	0,016	Valid
P3	0,44	0,361	0,015	Valid
P4	0,079	0,361	0,678	Tidak Valid
P5	0,569	0,361	0,001	Valid
P6	-0,237	0,361	0,207	Tidak Valid
P7	-0,012	0,361	0,949	Tidak Valid
P8	0,013	0,361	0,944	Tidak Valid
P9	0,365	0,361	0,047	Valid
P10	0,468	0,361	0,009	Valid
P11	0,434	0,361	0,017	Valid
P12	0,382	0,361	0,037	Valid
P13	0,449	0,361	0,013	Valid
P14	0,626	0,361	0,000	Valid
P15	-0,072	0,361	0,707	Tidak Valid
P16	0,765	0,361	0,000	Valid
P17	0,462	0,361	0,010	Valid
P18	0,429	0,361	0,018	Valid
P19	0,442	0,361	0,014	Valid
P20	-0,219	0,361	0,245	Tidak Valid
P21	-0,257	0,361	0,071	Tidak Valid
P22	-0,071	0,361	0,710	Tidak Valid
P23	-0,052	0,361	0,784	Tidak Valid
P24	-0,061	0,361	0,747	Tidak Valid
P25	0,479	0,361	0,007	Valid
P26	0,424	0,361	0,019	Valid
P27	0,583	0,361	0,001	Valid
P28	0,491	0,361	0,006	Valid
P29	0,458	0,361	0,011	Valid
P30	0,422	0,361	0,023	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dari 30 pernyataan, 20 pernyataan valid dan 10 pernyataan tidak valid. Ke-20 pernyataan valid ini mencerminkan karakteristik instrumen penelitian

3. 7. 2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah satu atau lebih item kuesioner mengindikasikan suatu variabel atau konstruk tertentu (Prambudi & Imantoro., 2021 : 4). Ghazali menjelaskan reliabilitas sebagai alat ukur kuesioner yang berfungsi sebagai indikator suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dianggap reliabel jika respons individu stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu tes mengacu pada tingkat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran dengan reliabilitas tinggi dapat menghasilkan data yang reliabel (Sanaky., 2021 : 2).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas Cronbach alpha.

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyak butir pernyataan
 $\sum \sigma_b^2$: Variansi butir
 σ_t^2 : Variansi total

Gambar 3. 2 Rumus Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Setelah uji validitas dilaksanakan dan dianggap valid, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Oleh karena itu, semua instrumen yang reliabel adalah valid, tetapi tidak semua instrumen yang valid dapat dianggap reliabel. Peneliti memperoleh nilai alpha Cronbach dan melakukan uji menggunakan spss versi 25.

Kriterianya adalah sebagai berikut :

Jika nilai Cronbach Alpha > r tabel maka instrumen dinyatakan reliabel

Jika nilai Cronbach Alpha < r tabel maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabelitas yang dilakukan dengan berbantuan SPSS versi 25. Adapun hasil uji reliabilitas pada tabel dibawah :

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Rata-rata

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,886	20

Berdasarkan tabel uji reliabilitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel untuk digunakan karena nilai cronbach alpha $> 0,886 > 0,361$.

Tabel 3.10 Hasil Perhitungan Reliabilitas Tiap Pernyataan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	55,2759	49,278	,853	,870
P02	55,1379	51,980	,563	,879
P03	55,1724	51,648	,506	,881
P05	55,6552	52,877	,423	,883
P09	55,3793	53,244	,500	,881
P10	55,3793	52,244	,504	,881
P11	55,3793	49,958	,698	,874
P12	56,2414	56,618	,032	,896
P13	55,8276	53,219	,367	,885
P14	55,7931	52,384	,509	,881
P16	55,7931	52,099	,605	,878

P17	55,4483	51,185	,556	,879
P18	55,7586	51,975	,518	,880
P19	55,4828	49,759	,673	,875
P25	55,4483	50,613	,614	,877
P26	56,5172	56,187	,049	,898
P27	55,7931	51,884	,632	,877
P28	55,4828	50,259	,673	,875
P29	55,8621	52,837	,437	,883
P30	55,6552	53,305	,474	,882

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk menentukan uji statistik mana yang akan digunakan dalam penelitian. Uji ini sering digunakan untuk mengevaluasi data pada skala interval, ordinal, atau rasio (Prambudi & Imantoro., 2021 : 57).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk* untuk menentukan normalitas. Uji ini dilakukan menggunakan SPSS 25. Jika nilai sig > 0,05, data dianggap terdistribusi normal. Nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal.

3.7.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah analisis yang digunakan untuk membandingkan dua populasi atau lebih. Semua karakteristik populasi dapat berbeda dari satu populasi ke populasi lainnya (Prambudi & Imantoro., 2021 : 61). Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah dua kelompok data sampel atau lebih berasal dari populasi dengan varians yang sama. Dua di antaranya adalah rerata dan varians, meskipun terdapat bentuk distribusi lain seperti median, modus, dan rentang. Penekanan pada homogenitas data terletak pada keragaman perbedaan

dalam data, atau derajat variabilitasnya. Tujuan uji homogenitas adalah untuk menunjukkan apakah dua kelompok data atau lebih berasal dari populasi dengan varians yang sama (Hajaroh, dkk., 2019 : 111).

Untuk menentukan homogenitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Levine. Pengujian dilakukan dengan SPSS versi 25. Kriteria untuk menentukan uji homogenitas menggunakan SPSS adalah: jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, data dianggap homogen. Nilai signifikansi $<0,05$ menunjukkan bahwa data tidak homogen. Jika hasil analisis menunjukkan bahwa data homogen, langkah selanjutnya adalah menjalankan uji hipotesis.

3.7.5 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah tanggapan spekulatif terhadap suatu topik penelitian yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis bersifat spekulatif karena tanggapan tersebut didasarkan pada teori yang berlaku dan penelitian terdahulu, alih-alih bukti empiris (Hajaroh, dkk., 2019 : 123).

Penelitian ini menggunakan rumus uji-t karena sudah memenuhi syarat yang disediakan. Uji Independent Sample T-Test digunakan untuk populasi atau kelompok data independen daring. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, H_0 diterima dan H_a ditolak; sebaliknya, jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05, H_a diterima dan H_0 ditolak.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Tahapan penelitian adalah serangkaian proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi masalah yang dikaji, sehingga peneliti dapat menemukan solusi yang tepat. Berikut adalah tahapan penelitian tersebut:

3.8.1 Tahap Penyusunan

- a. Mengajukan surat izin penelitian kepada sekolah untuk melakukan observasi awal dan berkonsultasi dengan guru sejarah.
- b. Menentukan tema dan mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- c. Menyusun proposal penelitian dan merevisi sesuai dengan masukan dari dosen pembimbing akan
- d. Mengikuti sidang proposal untuk diuji kelayakannya.
- e. Memulai persiapan pelaksanaan penelitian setelah skripsi disetujui.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Menyebarkan angket pretest di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada awal pembelajaran
- b. Menerapkan media Gimkit di kelas eksperimen dan metode pembelajaran konvensional di kelas kontrol.
- c. Menyebarkan angket posttest setelah pembelajaran selesai.
- d. Mengumpulkan data.

3.8.1 Tahap Akhir

- a. Mengolah seluruh data yang telah dikumpulkan dari awal hingga akhir proses penelitian.
- b. Menyusun laporan akhir dan menarik kesimpulan

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Tabel 3. 11 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan							
		Sept 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025
1.	Tahap Penyusunan								
	a. Penyusunan dan pengajuan tema								
	b. Pengajuan Proposal								
	c. Perizinan Penelitian								
2.	Tahap Pelaksanaan								
	a. Pengumpulan Data								
	b. Pengelolaan Data								
3.	Tahap Akhir								
	a. Penyusunan Laporan Akhir								

3.9.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih adalah SMA Negeri 1 Sariwangi yang terletak di Jl. Sukajadi, Sukamulih, Kecamatan Sariwangi, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46465.